CIRCULAR (Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi)
Vol. 4, No. 2 Mei 2026, Hal. 91-105
E-ISSN: 2988-1757
DOI: 10.70115/circular.v4i2.875

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi APBN untuk Peserta Didik kelas XI Di SMAN 3 Selong

Ruhul Annisa[1], Isfi Sholihah, Putri Ayu Anisatus Shalikha

[1,2]Pendidikan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi, Nusa Tenggara Barat

[3]Universitas Wiranegara

ruhulannisa445@gmail.com

Received: 20 Februari, 2026 Revised: 21 Maret 2026 Accepted: 7 April, 2026

Abstract

As an educator is a very important role in the world of education. As an educator, he must have an idea, creative and innovative in teaching, namely to achieve good learning goals. This can be achieved by utilizing technology by designing learning media that includes all components that contain learning materials. The purpose of this research and development is to create a valid and good learning medium for APBN class XI material economics subjects at SMAN 3 Selong. This research uses research and development of the ADDIE model, the sample in this study is all students of class XI IPS 4 with a total of 29 students. This research uses questionnaire instruments and expert validation sheets. Data collection techniques with assessment of teacher and student responses on product trials and expert validation. Data analysis techniques are processed using the formula of validation data analysis and response data analysis, with their respective assessment criteria of which is 100%-0%. From the results of the google sites web media product trial, the results of the 88% media expert validation were said to be feasible, 95% material expert validation was said to be very feasible and the results of the 80% teacher's response were said to be good, 74.37% of student responses were said to be good. From this data, media implications on web-based learning google sites can be used properly and well as a learning medium.

Keywords: Economics; Learning Media; Google Sites; Teacher

Abstrak

Sebagai tenaga pendidik adalah peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Seabagai seorang tenaga pendidik haruslah mempunyai ide, kreatif dan inovatif dalam mengajar, yaitu untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Hal ini dapat diacapi dengan cara yaitu memanfaatkan teknologi dengan merancang media pembelajaran yang mencakup seluruh komponen-komponen yang memuat materi pembelajaran. Tujuan dari riset serta pembaharuan ini adalah menciptakan saluran pengkajian yang valid dan baik untuk keahlian ekonomi modul APBN kelas XI di SMAN 3 Selong. Riset ini memakai riset serta pembharuan bentuk ADDIE, sampel pada riset ini ialah semua anak didik kategori XI IPS 4 dengan banyak anak didik 29 orang. Penelitian ini menggunakan instrumen angket serta lembar pengesahan

CIRCULAR (Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi)
Vol. 4, No. 2 Mei 2026, Hal. 91-105
E-ISSN: 2988-1757
DOI: 10.70115/circular.v4i2.875

pakar. Metode penghimpunan informasi memakai evaluasi reaksi guru serta anak didik di percobaan coba produk dan validasi ahli. Tehnik analisis data diolah dengan menggunakan rumus analisis data validasi dan analisis data respon, dengan kriteria penilaian masing-masing yaitu 100%-0%. Dari hasil uji coba produk media web google sites diperoleh hasil dari pengesahan pakar saluran 88% dikatakan layak, pengesahan pakar modul 95% dikatakan amat pantas serta keputusan dari reaksi tenaga pengajar 80% dikataka baik, resppon siswa 74,37% dikatakan baik. Dari data tersebut impilikasi media pada saluran pengkajian versi website google sites dapat digunakan dengan pantas dan baik buat selaku saluran belajar

Kata Kunci: Ekonomi; Media Pembelajaran; Google Site; Guru

CIRCULAR (Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi) is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Di masa ini pendidikan semakin mengalami perkembangan yang pesat, dalam pembaharuan di lingkup pendidikan bertujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, diantaranya dalam pengembangan inovasi belajar, sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan sangatlah penting dalam hidup manusia, tanpa adanya pendidikan kita tidak bisa tahu apapun yang ada pada saat ini. Pendidikan adalah berbagai macam proses pendidikan dengan mempunyai tujuan dalam meningkatkan value baik itu sosial, perilaku, etnik atau budaya dan agama. Pembelajaran merupakan upaya siuman yang dicoba buat merancang dan mengembangkan proses belajar belajarmengajar siswa yang menyerap informasi serta pengetahuan yang dipelajarainya.(Hamdani 2021). Pendidikan adalah faktor utama dalam pembangunan suatu bangsa dan negara.Menciptakan penerus bangsa yang baik, unggul dan pantang terhadap tantangan masa depan, kualitas pendidikan adalah kunci utamanya.(Darmawan & Islanda, 2023). Menurut Hamalik (dalam Islamiah, 2019) sarana pemberadaban adalah cara, sistem, serta metode untuk menambah efektivitas komunikasi dan interaksi yang dipakai seorang pengajar aserta partisipan ajar di cara membimbing.Media dapat berfungsi sebagai penguat informasi dapat memancing siswa dalam daya berpikir kritis serta menumbuhkan semangat belajar (Namira, 2021). pada saat ini media dapat di perlukan pada proses belajar, diantaranyaadalah dengan memanfaatkan e-elerning (Astini, Sari, 2020).

Ekonomi adalah ilmu yang mengatur rumah tanggaberbagai macam usaha dan daya akan dicapai manusia dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan hidupnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Meskipun tidak secara mutlak memengaruhi kebahagiaan hidup, kondisi ekonomi yang baik akan menjadi salah satu sumber kebahagiaan manusia. Ilmu ekonomi merupakan upaya untuk menyelidiki faktor-faktor yang menyebabkan kemakmuran sebuah negara (Adam Smith).

Seiring berjalannya waktu ilmu ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dari teori maupun aplikasinya, sehinga dalam mempelajarinya diperlukam keterampilan yang memadai. Terlebih pada teorinya yang banyak untuk dibaca dan dipahami, membutuhkan pendekatan dan metode pembelajaran serta kreatif, inovatif dan interaktif agar siswa dapat memahaminya dengan lebih baik. Maka dari itu, perlu adanya pembaharuan pembelajaran ekonomi di sekolah khususnya tingkat SMA/MA agar pembelajaran lebih baik dan menarik peserta didik dapat mengerti konsep ekonomi yang lebih baik. Selain itu juga agar siswa memiliki daya nalar yang lebih baik dan daya pikir kreatif ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai seorang tenaga pendidik sebagai salah satu tokoh berpengaruh dalam pendidikan, seseorang harus memiliki skill untuk mengatur pembelajaran, termasuk dalam mengatur alat belajar nan sesuai pada teknologi. Di masa sekarang,kemampuan memakai teknologi begitu penting dan membuatnilai lebih dan harus dimiliki serta dikuasai oleh tenaga pendidik (Purnasari & Sadewo, 2021:3090). Kondisi haltersebut menuntut tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran denganinovatif. Seiring dengan pesatnya kecanggihan digital yang terus meningkat dalam kreativitas guru harus mampumerancang pembelajaran yang sejalan.(Saputra et al., 2023)

Google sites adalah media yang sederhana di jangkauuntuk menunjang kegiatan baik di dalam kegiatan pendidikan maupun non pendidikan. oleh guru atau pengguna yang membutuhkannya. Aplikasi ini adalah aplikasi yang disediakan oleh google, google sites ini bisa dipakai sama konsumen yang mempunyai akun google. Aplikasi ini digunakan untuk membat ruang kelas, web sekolah atau kegiatan lainnya. Gogole site dapat mengumpulkan berbagai informasi dalam satu wadah berbentuk video, gambar, persentasi dan sesuai kebutuhan pengguna. Pemakai yang mempunyai akun google dengan menggunakan google sites bisa di salurkan secara gratis.(Mukti, N, and Anggraeni).(Hamdani, 2021)

Penelitian sebelumnya berjudul « Pembaharuan Multimedia Berplatform Google Sites di Modul Aktivitas Ekonomi kepada Uraian Rancangan Anak didik Kategori IV Sekolah Bawah» bertujuan untuk mengevaluasi pembaharuan pengguna komputer berplatform google sites. Menilai kepantasan saluran, memahami konsep siswa setelah menggunakan meadia yang dikembamgkan, serta mengenali reaksi pengajar serta anak didik kepada produk itu. Riset ini menggunakan model ADDIE. Data dikumpulkan melalui angket dan tes, dengan partisipan berupa ahli yang membagikan evaluasi kepada alat. Hasil riset ini adalah barang pengguna komputer Google Sites di modul aktivitas ekonomi buat kategori IV sekolah bawah.

Hasil penilaian oleh validator, menunjukkan media pembelajaran bebasis google sites memperoleh skor dengan besaran 100% dengan kategori « sangat layak». Partisipan ajar di pemahaman rancangan di modul aktivitas ekonomi saat memakai saluran pendidikan berplatform google sites memperoleh skor 82% memakai kategori « sangat baik». Respon guru serta siswa terhadapa saluran pengajaran berplatform google sites mendapatkan skor 100% memakai jenis«sangat layak», sedangkan reaksi anak didik memperoleh nilai 81,1% denganm kategori «sangat layak». Dari uraian diatas media belajar berbasis google sites untuk materi materi IPS

modul aktivitas ekonomi kategori IV sekolah bawahdikatakan sangat layak di pakai.(Ramadia & Husen Arifin, 2023).

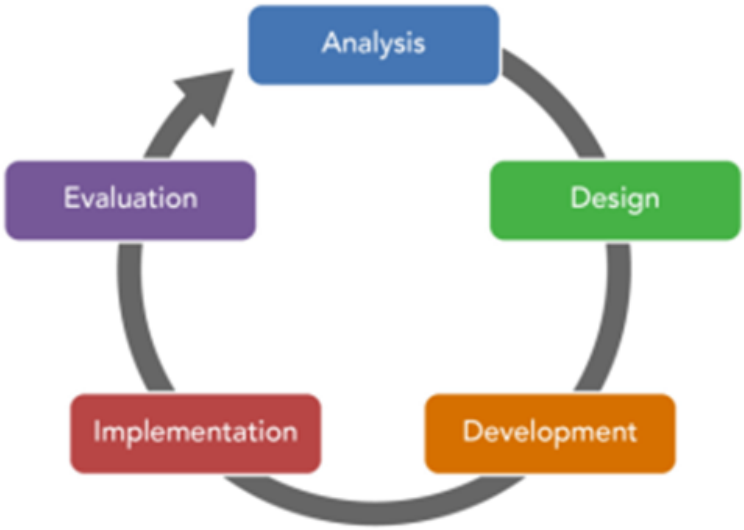
Situs web adalah kumpulan halaman yang mengandung infomasi digital spesifik. Informasi ini bisa berupa tulisan, gambar, audio, video dan lain-lain yang merupakan komponen dari seluruhnyayang di kombinasi. Situs web dapat diakses untuk semua kalangan dan dapat di jangkau di seluruh dunia dengan adanya koneksi internet. Situs web terdiri daribeberapa bagian diantaranya kata-kata,gambar, dan kode yang saling melengkapi (Veen, 2001).

Google Sites merupakan program yang diadakan sama google yang bisa dipakai buat membuat web, blog yang sudah siap pakai untuk menggantikan pembuatan halaman google lama. Pemakai aplikasi google sites ini dimudahkan dalam mengelola web dan sebagainya dengan mengatur akses yang telah diatur, tidak membutuhkan langkah yang sulit hanya dengan drag dan click aplikasi ini dapat berjalan. Google Sites amat gampang dipakai, paling utama buat mendukung pengajaran mengoptimalkan menu-menu seperti googledokumen, sheets, formulir, kalender, awesome table sertalainnya.

Dari paparan diatas penelitian ini diharapkan untuk dapat diaplikasikan untuk pembaharuan media pembelajaran di dalam kelas yang bisa memaksimal hasil berlatih partisipan ajar dengan baik hingga inovasi kreatifan guru bisamemanfaatkan teknologi digital. Oleh karena itu peneliti mengambil judul «Pembaharuan saluran Penataran Berplatform Website Google Sites di Mata Pelajaran Ekonomi Materi APBN Buat Partisipan Ajar Kategori XI SMAN 3 Selong».

METODE

Penelitian dan Pengembangan merupakan tata cara riset yang dipilih oleh peneliti memakai bentuk ADDIE. Tujuan dari riset pembentukan ini adalah untuk menciptakan suatu barang yang bertujuan memaksimalkan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Peneliti memilih dan menggunakan jenis penelitian ini karena diyakini mampu menciptakan susasana pembelajaran yang menarik dan inovatif bagi guru dan siswa. Model yang digunakan dipenelitan serta pembentukan ini dengan menggunkana model ADDIE meliputi lima langkah: pertama menganalisis, keduamendesain, ketiga pengembangan, k eempat implementasi, dan kelima evaluasi. (Rayanto & Sugianti). Model ini dipilihkarena dirasa mampu untuk memberikan produk yang baik dan valid, setiap tahapan dilakukan dengan evaluasi dan revisi.



Gambar. 1 Model ADDIE

Prosedur atau tahapan-tahapan pada penelitian ini yang menggunakan model ADDIE dapat dijelaskan secara lebih rinci selaku selanjutnya: Analisa, di langkah ini dicoba mengidentifikasi masalah di lapangan melalui wanwancara dan pengamatan. Desain, di tahap ini dilakukan pengakumulasian informasi yang cocok dengan rancangan produk dengan memulai menyusun materi, latihan soal, kurikulum pembelajaran, video pembelejaran, daftar hadir dan daftar pustka. Pembentukan di langkah ini dicoba pembentukan alat penataran berplatform website yang nantinya akan diimplementasikan kepada peserta didik. Beberapa tahapan yang dilakukan untuk pembuatan produk multimedia pembelajaran berbasis web google site sebagai berikut: mengembangkan halaman awal website dengan platform google site, menyiapkan video yang akan ditampilkan dengan ringkas dan jelas serta mudah dipahami dan semenarik mungkin. Menyusun tujuan pembelajaran sesuai dengan kurrikulum sekolah, menginput materi ke dalam media, evaluasi pembelajaran peserta didik, produksi.Implementasi, media pembelejaran yang telah selesai akan di implementasikan atau di uji coba ke ahli media dan materi dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian terhadap produk agar menghasilkan produk yang baik. Instrumen validasi ahli media yaitu dosen Universitas Hamzanwadi prodi pendidikan informatika dan validasi ahli materi yaitu dosen Universitas Hamzanwadi prodi pendidikan ekonomi. Setelah media pembelajaran di uji oleh ahli validator selanjutkan akan di praktikkan kepada peserta didik. Penilaian, pada tahap ini dilakukan penilaian produk media pembelajaran berbasis *web google site* setelah dipraktikkan kepada peserta didik peserta didik kelas XI SMAN 3 Selong.

Subjek uji coba produk yaitu peserta didi kelas XI IPS 4 tahun pelajaran 2023/2024 di SMAN 3 Selong. Informasi yang dipakai di riset ini merupakan informasi kuantitatif serta kualitatif. Informasi kuantitatif diperoleh dari hasil validator ahli materi dan saluran, serta tanggapan guru serta anak didik kepada saluran pengajaran berplatform website google sites yang sudah dipakai. Data kualitatif diperoleh dari wawancara danm obersvasi di lapangan. media riset yang dipakai mencakup kuisioner pengesahan pakar serta kuisioner reaksi pengajar serta anak didik. Pengakumulasian informasi di riset ini dicoba lewat pemantauan dini serta tanya jawab memakaiguru mata pelajaran serta siswa.

Metode analisa informasi dipakai buat mengukur tingkat kevalidan dan respon guru/siswa dengan menggunkan teknik analisis validasi dengan metode selaku selanjutnya:

Keterangan:

P = persentase kevalidan produk

Σx = banyak nilai yang didapat

Σxi = total maksimal nilai

100% = konstanta

Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan, bahwa untuk mendapatkan skor diperoleh nilai akhir yang di peroleh dari validator ahli dan disesuaikan pada tabel kriteria penilaian.(Navirida, 2017).

Tabel : 1. Patokan Pengesahan serta kesesuain

Presentase skor (%)	Tingkat	Keterangan
80-100	Sangat valid/layak	Tidak Revisi
60-80	Valid/layak	Tidak Revisi
40-60	Kurang valid/layak	Revisi
20-40	Tidak valid/layak	Revisi
0-20	Sangat tidak valid/layak	Revisi

Analisis data respon guru dan siswa dalam kegiatan ini tujuannya untuk melihat respon pengajar serta partisipan ajar tehadap saluran pembelajaaran berflatform*web google site*. Pengolahan data dilakukan denganmenjumlahkan atau menskorkan hasil respon angket yang telah diisi dengan menggunakan rumus dibawah ini:

Penjelasan:

P : persentase

: nilai yang didapat siswa

: total seluruh siswa

100% : Konstanta

Setelah memperoleh nilai persentase, periset akan membandingkan keputusan yang dperoleh memakai patokan penilaian respon guru dan siswa. Adapun patokan reaksi pengajar serta anak didik (Naravida, 2017) mengacu di tabel dibawah ini:

Tabel : 2 Patokan Reaksi pengajar dan Siswa

Persentase (%)	Predikat
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Sangat Tidak Baik

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

1. Tahap Analisis

a. Analisis Sekolah

Berdasarkan keputusan wawancara dengan guru SMAN 3 Selong guru mata pelajaran Ekonomi ibu Irma Fitri Suriani dipaparkan dalam pembelajaran ekonomi peserta didik dalam belajar di kelas tidak menggunakan media selain buku dan LKS. Serta siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi, memberikan tugas atau latihan di buku, fasilitas seperti LCD yang terbatas dan buku-buku mata pelajaran ekonomi yang disediakan di perpustakaan sekolahpun tidak cukup sehingga sebagian siswa membeli LKS. LKS yang dibeli siswapun tidak terlalu lengkap hanya rangkuman yang singkat dan latihan-latihan soal yang tidak cocok sama modul yang ada di LKS. Pengajarpuntidak sempat memakai alat lain seperti power point dengan keterbatasan LCD, minat belajar siswa yang masih kurang. Faktor penyebab kurangnya minat belajar siswa salah satunya metode mengajar guru yang tidak pernah berganti sehingga membuat siswa cepat jenuh hal ini menjadi fokus penelitian yang akan dikembangkan dan dinaikkan, dengan tujuan melakukan inovasi yang memanfaatkan

teknologi digital dalam mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran ekonomi materi APBN.

b. Analisis Kurikulum

Analisa kurikulum dicoba dengan menentukankompetensi dasar dan materi inti cocok memakai kurikulum yang legal di sekolah. Analisis kurikulum ini dilakukan sebagai dasar atau acuan dalam membuat media pembelajaran. Kompetensi dasar penelitian ini adalah KD 3.6 menganalisis APBN di pembaharuan ekonomi serta KD 4. 6 menyuguhkan keputusan analisa guna APBN di pembaharuan ekonomi.

2. Tahap Desain *(Design)*

Pada tahap ini adalah merancang media secara keseluruhan (Prasetyo, 2018). Di langkah ini periset melaksanakan beberapa proses perencanaan antara lain: merancang data, navigasi, menu uatam (Home), menu profil, menu video, menu materi, menu latihan soal dan menu daftar pustaka.

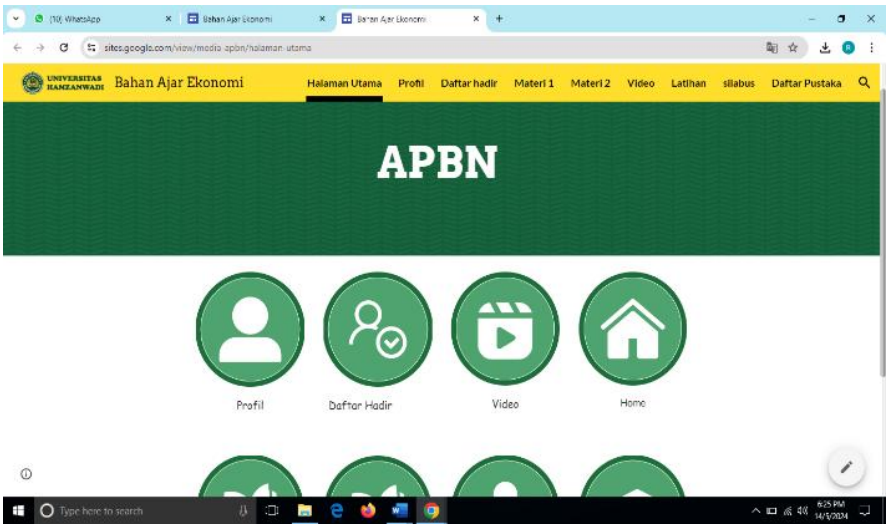
3. Tahap Pengembangan *(Development)*

a. Penyusunan Materi

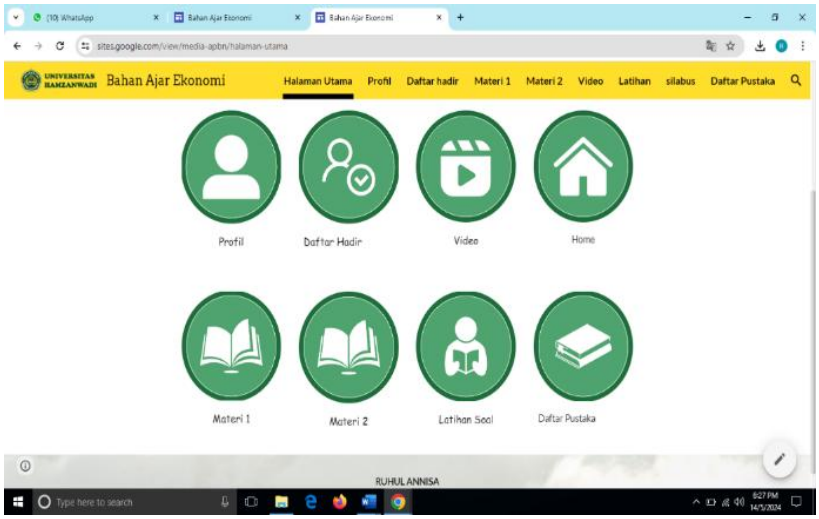
Kategorisasi modul dalam membuat saluranpengajaran ini menyesuaikan dengan materi pembelajaran Ekonomi kelas XI materi APBN dengan kurikulum sesuai KD.

b. Pengembangan produk *Web Google Sites*.

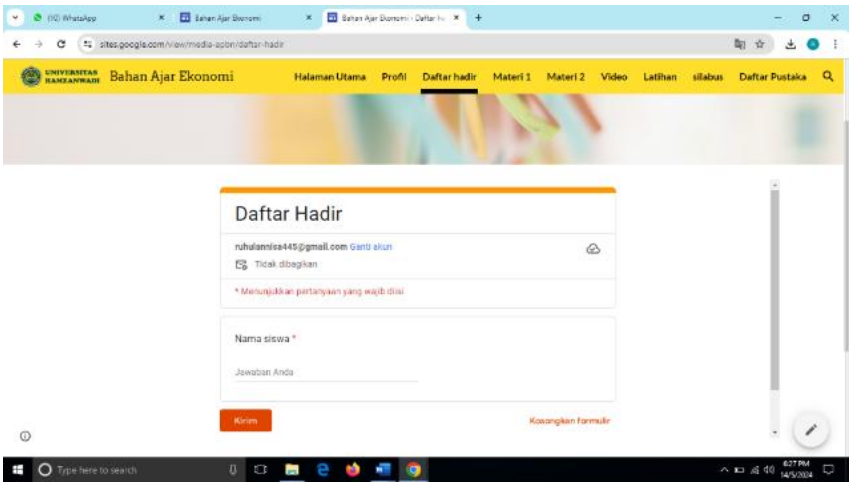
Di langkah pembaharuan produk ini, semua bagian yang sudah disiapkan akan dikembangkan sesuai desain kerangka produk. Saluran pengajaran ini berplatform google sites ini terdiri dari sub halaman diantaranya profil, daftar hadir, video, home (halaman muka) materi 1 dan 2 latihan soal dan daftar pustaka.



Gambar.1 Tampilan Halaman Awal

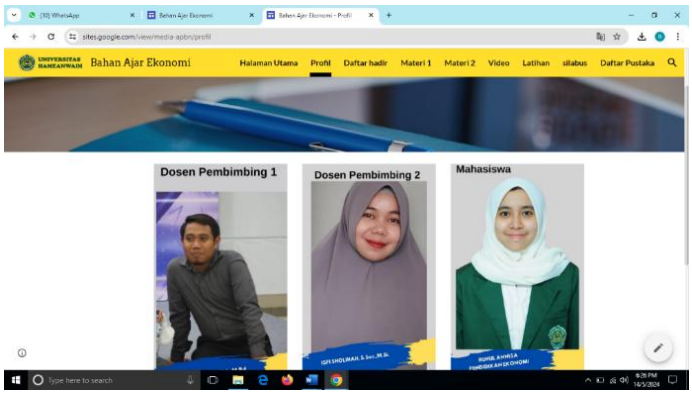


Gambar.2 Tampilan Halaman Menu



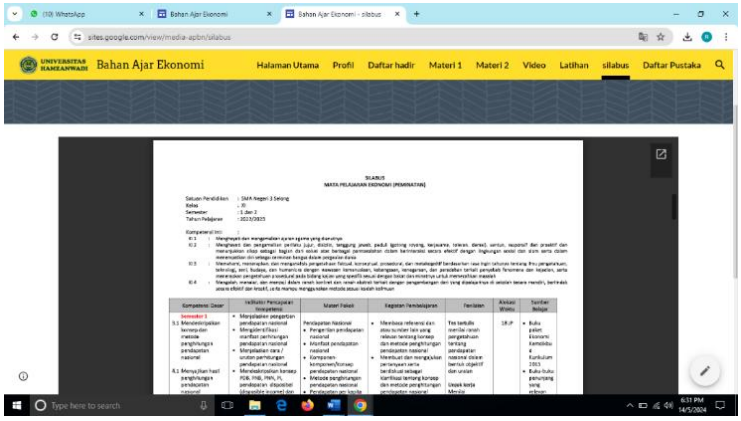
Gambar.3 Tampilan Halaman Menu Daftar Hadir

Pada tampilan ini bertujuan untuk mengecek kehadiran siswa saat belajar menggunakan media tersebut. Siswa mengisi terlebih dahulu daftar hadir dengan format *google form*.



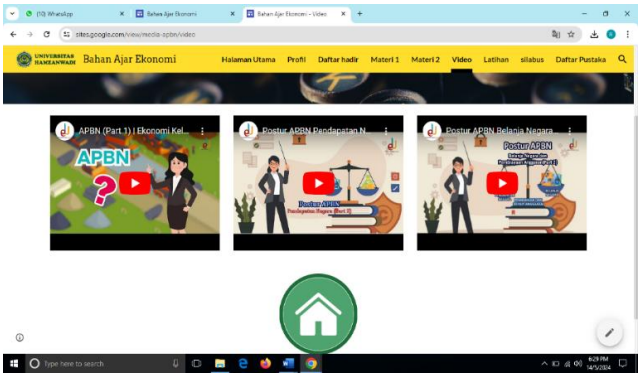
Gambar.4 Tampilan Halaman Menu Profil

Menu profil disini bertujuan untuk mengetahui atau memperkenalkan sebagai identitas.



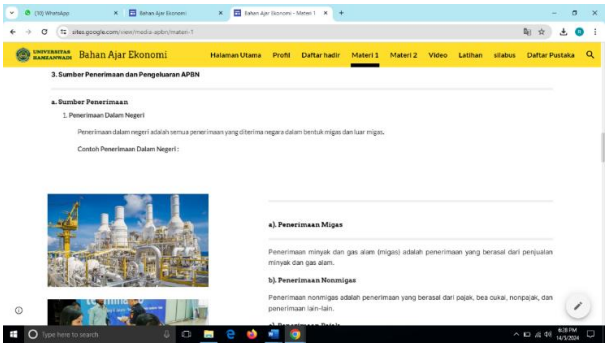
Gambar.5 Tampilan Halaman Menu Silabus

Tujuan silabus mata pelajaran ini sebagai pengetahuan secara lebih detail standar kompetensi menjadi rencana kegiatan pembelajaran. Di dalam silabus ada kemampuan dasar, penanda pendapatan kemampuan, modul utama, aktivitas penataran, evaluasi, peruntukan durasi, serta sumber berlatih.



Gambar.6 Tampilan Halaman Menu Video

Di dalam menu video pembelajaran terdapat beberapa video yang bisa di akses oleh siswa untuk menambah pemahaman dan menarik minat belajar siswa mengenai materi APBN.



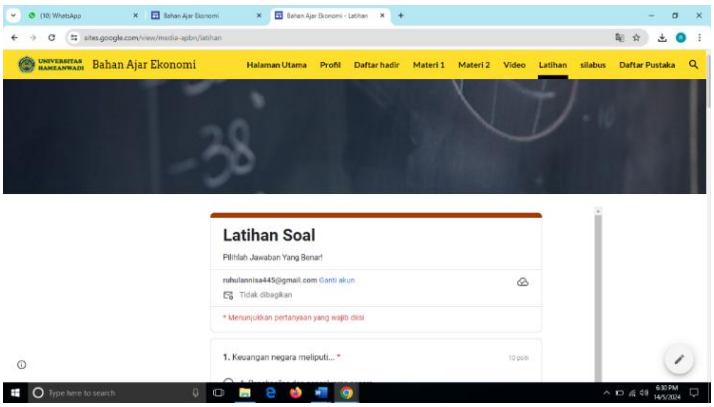
Gambar.7 Tampilan Halaman Menu Materi 1

Pada gambar di atas terdapat materi 1 siswa dapat membaca dan memahami materi pembelajaran dengan lengkap dan disertai contoh pada gambar.



Gambar.8 Tampilan Halaman Menu Materi 2

Disajikan pada gambar diatas materi 2 yang berisi tambahan informasi APBN yang terbaru siswa dapat lebih mengetahui lebih dalam tentang APBN.



Gambar.9 Tampilan Halaman Menu Latihan Soal

Pada halaman latihan soal disajikan sepuluh latihan soal pilihan ganda, siswa dapat mengasah kemampuan kompetensi.

4. Hasil Implementasi

Sehabis pembentukan konsep alat dituntaskan, hingga butuh dicoba langkah percobaan coba buat menemukan anjuran serta saran terpaut pembentukan yang sudah dicoba. Barang ini di percobaan cobakan pada tiap- tiap pakar dibidangnya dan yang telah ditentukan sebagai validator.

a). Validasi Ahli

Pada tahap ini validator melihat tingkat kelayakan media pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan rumus persentase dengan instrumen angket validator termasuk pakar alat serta modul. Validasi ini bermaksud buat memberikan penilaian terhadap kepantasan produk media pembelajaran yang direvisi sebelum di implementasiakn kepada siswa.

Tabel : 3
Hasil Rekapitulasi Penilaian Kualitas Media

Penilai	Persentase Nilai	Kriteria/Kategori
Ahli Media	88%	Sangat layak dengan revisi
Ahli Materi	95%	Sangat layak

Dari bagan diatas bisa diamati keputusan evaluasi dari validator yang diperoleh dengan tingkat persentase yaitu pakar alat 88% memakai jenis amat pantas atau valid dengan revisi, pakar modul 95% memakai jenis amat pantas buat digunakan.

5. Hasil Evaluasi

Tabel : 4
Hasil Rekapitulasi Respon Guru dan Siswa

Penilai	Persentase Nilai	Kriteria/Kategori
Respon Guru	80%	Baik
Respon Siswa	74,37%	Baik

Hasil respon guru dan siswa adalah uji coba yang dilaksanakan didalam kelas dengan belajar materi APBN dengan menggunakan saluran pengajaran berplatform *web google site* diperoleh keputusan evaluasi respon guru yaitu 80% dengan kategori baik, respon siswa 74,37% dengan jenis bagus. Bersumber pada informasi riset yang sudah

dicoba pembentukan alat *web google sites* di dapatkan keputusan dari pengesahan alat serta modul, serta reaksi siswa dan guru.

KESIMPULAN

Bersumber pada keputusan riset dan pembahsan yang sudah dipaparkan diatas hingga pengembangan saluranpengajaran berbasis *web google site* di mata pengajaranekonomi materi APBN buat partisipan ajar kategori XI tingkat SMA yang dilaksanakan di SMAN 3 Selong pantas dipakai serta menemukan reaksi bagus dari pengajar serta partisipan ajar sehabis memakai alat berplatform website google site dimengajar dan belajar di dalam kelas dibuktikan dengan hasil validasi ahli media 88% dengan kategori amat pantas sama, pakar modul 95% dengan jenis amat pantas serta respon guru yaitu 80% dengan kategori baik, siswa 74,37% memakai jenis baik. Alat penataran yang telah dibuat ini semoga bermanfaat untuk siswa, guru dan peneliti lainnya sebagai bahan belajar di dalam kelas atau diluar dan dapat menambah pengetahuan guru dalam mengajar menggunakan media online dengan maksud memanfaatkan dan meningkatkan teknologi serta dapat mengembangkan media belajar yang lebih baik dari yang peneliti buat dan juga sebagai bahan refrensi dimasa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

Abdurrahman Sidik, S.Sn., M.Ds**.** *Teori, Strategi, dan Evaluasi merancang Website dalam perspektif Desain.*

Astini, Sari, N. K. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjamin Mutu STKIP Agama Hindu Amalpura*, 11(2), 13-25

Darmawan, D., & Islanda, E. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknodik*, *27*(1), 51–62. https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/991

Gramedia Blog. Pengertian Ilmu Ekonomi Diakses pada 19 Juni 2024, dari https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ilmu-ekonomi/

Hamdani, A. (2021). Pengembangan Media Pemeblajaran Berbasis Website Menggunakan Google Sites Pada Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Peserta Didik Kelas VIII SMP/MTs.

Januarisman, E., & Ghufron, A. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas VII. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 3(2), 166-182.

Mukti, Widya Mutiara, Yudhia Bella Puspita N, and Zanetti Dyah Anggraeni. "Media Pembelajaran Fisika Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Materi Listrik Statis." FKIP E-PROCEEDING 5, no. 1 (2020): 51–59.

Namira, D (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis HTML 5. Hypertext Markup Language version 5.

Nurfadhillah, S., Ningsih, D.A., Ramadhania, P.R., & Sifa, U.N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. 3, 13

Purwa Hadi, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Pendekatan Tematik Dan Saintifik Di Kelas V MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. UIN Malang.

Putri, Novemby Karisma. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Materi Hukum Newton Pada Gerak Benda. Lampung: UIN Raden Intan, 2021.

Ramadia, G., & Husen Arifin, M. (2023). Pengembangan Multimedia Berbasis Google Sites Pada Materi Kegiatan Ekonomi Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar.Journal.Ummat.Ac.Id,14(3),276–284. https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/16162%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria

Saputra, R., Diandita, Y. N., & Zulfiati, H. M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Pada Pembelajaran Ips Sekolah Dasar. Didaktik : Jurnal IlmiahPGSD STKIP Subang, 9(2), 3327–3338. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.962

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, d an R&D), h. 420.

Sujadi, Metodologi Penelitian Pendidikan (Cet. II; Rineka Cipta: Jakarta,2003)

Yaumi, M. (2018). Media dan Teknologi Pembelajaran (1st ed.). Pernada Media.